

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA

Niscaya Hia

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: niscaya.hia30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana strategi komunikasi antara guru dan siswa mengatasi hambatan perkuliahan daring. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *online*, mahasiswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang dijelaskan oleh dosen, dan yang paling penting adalah komunikasi yang baik, dosen dan mahasiswa memiliki hubungan komunikasi yang baik yaitu menggunakan strategi kerjasama antara dosen dan mahasiswa, sehingga menghasilkan proses transmisi informasi dalam jaringan yang maksimal. Dalam hal ini didukung oleh dosen yang menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan serba guna secara optimal, serta dosen memposisikan diri sebagai motivator dan inisiator agar mahasiswa bersemangat mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci: **Strategi Komunikasi; Pembelajaran *Online*; Pandemi Covid-19**

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi fokus baru di bidang kesehatan di semua lapisan masyarakat. Semakin banyak orang yang mengkhawatirkan Covid-19, karena penyebaran virus ini mudah dan cepat, serta berdampak signifikan bagi dunia pendidikan di Indonesia. Jika awalnya proses pelatihan dapat dilakukan secara tatap muka, kini hanya dapat dilakukan secara daring. Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pendukung agar siswa dapat terus belajar bersama dengan guru. Pada jenjang pendidikan tinggi, hal ini merupakan salah satu langkah yang harus

ditempuh untuk bersaing di era Revolusi Industri sekaligus memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk mengakses pendidikan tinggi. *E-learning* melibatkan pembelajaran *online* yang menggunakan internet tanpa pertemuan tatap muka. Pengajar dan mahasiswa berada di lokasi yang berbeda, menciptakan interaksi pembelajaran yang fleksibel, dapat diakses, dan terhubung.

Pembelajaran daring dengan menggunakan internet tentunya memiliki kelebihan, hambatan, tantangan serta dampak positif dan negatifnya. Kemajuan dan perubahan membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, minat terhadap penelitian semakin besar, segala macam

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa media pendukung belajar mengajar *online*, kegiatan diskusi *online* tampil leluasa, seminar diselenggarakan secara *online* misalnya kegiatan.

Strategi komunikasi dalam pendidikan mengacu pada komunikasi dengan dua komponen, satu guru atau pendidik sebagai sarana komunikasi dan dua siswa atau siswa sebagai sarana komunikasi (Oktaviana et al., 2019). Sedangkan pada tingkatan paling bawah dan menengah guru adalah guru dan murid adalah murid, pada tingkatan tertinggi guru adalah dosen dan murid adalah murid. Tidak ada perbedaan antara guru dan murid, mereka pada hakikatnya sama, hanya perannya masing-masing mengubah jenis pesan dan kualitas yang disampaikan (Miftah, 2019).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk komunikasi yang efektif, yaitu:

1. Menghormati, memberi penghargaan kepada siswa sekecil apapun, yang merasa karyanya dihargai, membuat proses belajar mengajar menjadi sangat berharga.
2. Empati, kebutuhan untuk memahami satu sama lain dan memahami keberadaan, perilaku, dan keinginan siswa.
3. Audible, materi yang disampaikan oleh setiap dosen dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh mahasiswa.
4. Kejelasan, dosen dan mahasiswa harus mengembangkan sikap terbuka (tidak ada yang disembunyikan atau tersembunyi) untuk menciptakan kepercayaan (*trust*). Karena tanpa keterbukaan timbul rasa saling tidak percaya dan hal ini pada gilirannya menurunkan semangat dan semangat mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

5. Rendah hati, menghargai orang lain, siap mendengarkan, menerima kritik, tidak sombong dan tidak memandang rendah orang lain. (Wisma, 2017)

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa harus mengetahui cara mengemudi dalam praktek atau bisa dilakukan kapan saja, prosesnya bisa berbeda karena semua proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan kondisi, seperti situasi pandemi yang berlaku. harus dilakukan secara daring. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat dikatakan berjalan dengan baik jika memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1. Pengetahuan, yaitu. pembelajaran yang mendalam terhadap materi perkuliahan, berbanding lurus dengan materi yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Ketulusan, yaitu. dosen atau pengajar yang telah menjadi orang tua kedua bagi anak didiknya siap dan jujur dalam membimbing anak didik/mahasiswanya, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku setiap orang berdasarkan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa tersebut di sekolah/universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ini adalah strategi untuk menyelidiki dan mengidentifikasi pentingnya kelompok atau individu yang terlibat dalam masalah sosial. Dalam penelitian, melibatkan diskusi dan proses yang terlihat, menganalisis bahan dan data secara induktif dari yang khusus ke yang umum, dan peneliti membangun bentuk tentang makna informasi yang relevan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk mengungkap berbagai strategi yang digunakan mahasiswa sebagai sumber informasi untuk memahami perkuliahan daring yang

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

mereka terima. Peneliti juga menggunakan sumber informasi dan dokumentasi berupa informasi yang dikumpulkan dari bahan dan sumber selama proses pembelajaran. Metode studi kasus dipilih oleh peneliti selama penelitian ini.

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode yang objektif secara ilmiah untuk memperoleh informasi sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti bab penelitian harus didasarkan pada ilmiah, yaitu tanda-tanda rasional, empiris dan sistematis. Studi kasus dapat diterapkan ketika pertanyaan "bagaimana" dan "mengapa" diarahkan ke beberapa peristiwa terkini yang tidak mungkin atau sulit dikendalikan oleh peneliti. Studi kasus adalah metode yang dapat digunakan ketika peneliti tidak memiliki cukup informasi tentang percakapan yang sedang dipelajari. Berfokus pada peristiwa yang telah terjadi dan memiliki banyak sumber informasi. (Sugiyono, 2016).

Peneliti mengambil dua subjek yaitu dosen dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi USM-Indonesia. Peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mewawancarai dosen dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran online, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan literatur pendukung penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari studi online berlangsung di Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sari Mutiara, Indonesia. Peneliti telah menemukan berbagai masalah yang terjadi dalam pembelajaran berkelanjutan. Permasalahannya sebagian mahasiswa kurang memahami materi pendidikan, karena dibatasi oleh sinyal yang tidak

stabil, hujan yang tiba-tiba, sehingga suara dosen tidak terdengar jelas, dan terkadang suara kendaraan yang melintas mengganggu penerimaan materi yang diajarkan. Selain itu, mahasiswa mengalami kebosanan saat mengikuti pembelajaran daring. Seorang mahasiswa yang mengalami kebosanan dalam belajar tidak dapat menerima dan menyesuaikan materi yang disampaikan oleh guru. Faktor dampaknya adalah pembelajaran keterampilan yang kurang bervariasi, sehingga dosen harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.

Peneliti mewawancarai pendapat beberapa mahasiswa tentang kuliah online menggunakan aplikasi WhatsApp, dan hasilnya adalah sebagai berikut: "Menurut saya dosen harus menjelaskan materi terlebih dahulu, agar kita tidak salah memahami materi. Percuma jika kita menjelaskan itu kepada teman-teman kita jika jawabannya ternyata salah.

Ada juga yang berpendapat demikian,

"Kadang saya kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh teman-teman, tidak ada contoh dalam presentasinya."

Selain isu-isu yang muncul, pembelajaran online juga memiliki keunggulan dalam mempromosikan pembelajaran mandiri. Penggunaan aplikasi online dapat meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran online menuntut mahasiswa untuk mempersiapkan, mengevaluasi dan mengatur pembelajaran mereka dan pada saat yang sama menjaga motivasi belajar. Namun mahasiswa juga membutuhkan penjelasan langsung dari dosen yang berpengalaman dan contoh-contoh konkrit agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dari sisi mahasiswa, peneliti menemukan bahwa

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

komunikasi yang intensif dan baik antara dosen dan mahasiswa sangat diperlukan agar mahasiswa benar-benar memahami materi yang disampaikan, dan bagi mahasiswa yang tidak aktif belajar dalam pembelajaran daring ini sangat penting untuk meneliti satu soal pada setiap pertemuan sebelum memulai perkuliahan, dan ternyata metode ini berhasil menjadikan mereka mahasiswa yang aktif, kreatif dan inovatif, yang didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mustaji (2015). Kendala tersendiri dalam pembelajaran daring, tempat mahasiswa dan dosen dipisahkan pada saat pembelajaran, sehingga dosen tidak dapat mengarahkan langsung aktivitas mahasiswa selama pembelajaran. Tidak ada jaminan mahasiswa akan serius mendengarkan komentar dosen (Sobron, A. N. et al., 2019). Studi lain melaporkan informasi yang lebih sering diimpikan oleh mahasiswa dalam perkuliahan daring dibandingkan perkuliahan tatap muka (Firman dan Rahayu, 2020). Oleh karena itu, disarankan agar pembelajaran *online* diselesaikan dalam waktu singkat karena mahasiswa sulit berkonsentrasi ketika kuliah *online* berlangsung lebih dari satu jam.

Penelitian Sadikin dan Hakim menyebutkan bahwa banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi perkuliahan yang disampaikan secara *online*. Materi pembelajaran biasanya disajikan sebagai bahan bacaan yang tidak dapat dipahami mahasiswa secara keseluruhan (Sadikin dan Hakim, 2019). Dan materi pendidikan yang dirancang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

Agar mahasiswa dapat memahami materi selama pembelajaran daring, mahasiswa harus selalu siap secara mental dan fisik. Selain itu, faktor lain seperti

stabilitas dan kecepatan jaringan, alat yang digunakan dalam pembelajaran *online*, pilihan lingkungan pendukung sangat penting untuk mendapatkan hasil terbaik dari pembelajaran online. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan belajar. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa diharapkan untuk selalu tanggap dan siap menghadapi segala persoalan terkait faktor-faktor tersebut yang biasa terjadi.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran daring adalah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, dalam proses perkuliahan daring diperlukan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Cara komunikasi yang baik dan tepat antara dosen dan mahasiswa atau sebaliknya, setiap orang pasti memiliki cara, metode, gaya atau strategi yang berbeda. Perbedaan tersebut berasal dari pengalaman, latar belakang budaya, dan tingkat pendidikan yang berbeda. Kreatif dan inovatif, itulah yang harus dimiliki dosen dan mahasiswa dalam kuliah daring seperti saat ini, sehingga hambatan belajar daring bisa diminimalkan. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa, peneliti melihat bahwa dosen mulai memberikan yang terbaik dalam pembelajaran yaitu menggunakan strategi komunikasi yang berbeda yang diterapkan dengan mahasiswa. Penggunaan strategi tersebut antara lain penggunaan modul media, diskusi online, kuis, tanya jawab, dan terakhir penugasan.

KESIMPULAN

Strategi komunikasi yang digunakan dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi dalam pembelajaran daring adalah strategi kolaboratif dosen dan mahasiswa yang menggunakan metode dan media

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

komunikasi yang baik. Mendukung dosen yang menciptakan proses pembelajaran aktif, inovatif, dan serbaguna secara optimal, serta dosen yang memposisikan diri sebagai motivator dan promotor pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Fahmiati. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 85-89. <http://ojs.unm.ac.id/nalar/article/view/1973>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Juniartini, N. M. E., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 9 No. 2, hal. 137. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133-141.
- Kertamukti, R. (2013). Strategi Komunikasi Antarpribadi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pengembangan Jiwa Kreatif. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 27-35. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1167/1077>
- Mahendra, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan. <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9806>
- Meidawati, Sobron A.N, Bayu, R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Miftah, M. (2019). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 12(2), 084. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i2.473>
- Mubaddilah Rafa'al. (2020). Gaya Komunikasi Dosen di Universitas : Respon Mahasiswa terhadap Gaya Komunikasi Dosen dalam Mengajar. *Jurnal Ilmu Komunikasi PROGRESSIO*, 1(2), 66-81.
- Mustaji, N. (2015). Pemberdayaan Mahasiswa Untuk Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Kolaboratif Melalui Pengembangan Perangkat

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

- Pembelajaran Kolaborasi. *Jurnal Kwangsan*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p59--76>
- Mutawakkil, M., & Nuraedah, N. (2019). Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 25-42. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.5765>
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). Penggunaan Aplen (aplikasi online) sebagai upaya kemandirian belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 477-483.
- Oktaviana, M., Rahmawati, D. P., & Sumardijati. (2019). Strategi Mahasiswa Dalam Memahami Materi Pada Metode Pembelajaran Daring (Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Upn "Veteran" Jawa Timur Dalam Memahami Materi Pada Metode Pembelajaran Daring). *Voxpop*, 73-79.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131-138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta. Tamara, J., Sugiatno, Yanuarti, E., Warsah, I., & Yanto, D. (2020). Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19. *Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19*, 19(2), 351-373.
- Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Avant Garde*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1134>
- Wisman, Y. (2017). Effective Communication In Education. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 646-654. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid- 19. *JKG (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.
- Yusuf Siregar, M., & Amiril Akbar, S. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi COVID-19. *At-Tarbawi*, 12(2), 180-188. <https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i2.1832>